

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa:

1. Proses pembelajaran Alquran dengan metode Qira'ati terdiri dari tahapan kelas baris, pembukaan, kegiatan inti, evaluasi, dan diakhiri dengan penutup.
2. Proses pembelajaran Alquran dengan metode Iqra' terdiri dari tahapan pembukaan, kegiatan inti, evaluasi, dan diakhiri dengan penutup.
3. Efektivitas metode Qira'ati dalam pembelajaran Alquran di TPQ Al-Amin diukur dengan indikator efektivitas yang meliputi aspek tugas dan fungsi, aspek perencanaan dan program, aspek ketentuan dan aturan, serta aspek tujuan dan kondisi ideal. Selain itu dilakukan juga analisis kuantitatif deskriptif dengan hasil nilai terendah yaitu 68 dan nilai tertinggi yaitu 86. Sedangkan distribusi frekuensi tertinggi yaitu 5 pada nilai 78. Setelah itu dibuat kualitas nilai yang dibagi dalam 6 kelas interval. Kelas tertinggi dengan nilai interval 83 – 86 diperoleh oleh 6 santri atau 20% dari jumlah sampel. Sedangkan kelas terendah dengan nilai interval 68 – 70 diperoleh oleh 1 santri atau 3,3% dari jumlah sampel.
4. Efektivitas metode Iqra' dalam pembelajaran Alquran di TPQ At-Taqwa diukur dengan indikator efektivitas yang meliputi aspek tugas dan fungsi, aspek perencanaan dan program, aspek ketentuan dan aturan, serta aspek

tujuan dan kondisi ideal. Kemudian untuk data kuantitatif dianalisis dengan kuantitatif deskriptif yang menghasilkan nilai terendah dan tertinggi kemampuan baca Alquran yaitu 66 untuk nilai terendah dan 85 untuk nilai tertinggi. Hasil analisis juga menampilkan sebaran frekuensi dengan nilai yang tertinggi frekuensinya yaitu 77, didapatkan oleh 5 santri. Selain itu dapat diukur kualitas nilai yang dibagi dalam 6 kelas interval. Kelas tertinggi dengan nilai interval 81 – 85 diperoleh oleh 5 santri atau 16,7% dari jumlah sampel. Kemudian kelas terendah dengan nilai interval 66 – 68 diperoleh oleh 2 santri atau 6,7% dari jumlah sampel.

5. Perbandingan efektivitas antara kedua metode, yaitu metode Qira'ati di TPQ Al-Amin dan metode Iqra' di TPQ At-Taqwa secara kualitatif didapatkan hasil bahwa dari keempat indikator pengukuran secara kualitatif metode Qira'ati lebih unggul dari metode Iqra, yang membedakannya pada indikator perencanaan dan program serta indikator ketentuan dan aturan. Kemudian analisis kuantitatif uji komparasi menggunakan uji t-test independent menunjukkan bahwa rata-rata nilai kemampuan baca Alquran dengan metode Qira'ati lebih tinggi yaitu dengan nilai sebesar 79,53 dibandingkan dengan rata-rata nilai kemampuan baca Alquran dengan metode Iqra' yaitu dengan nilai 76,50. Nilai signifikansi uji t-test yang didapatkan sebesar 0,007. Hasil tersebut kemudian didasarkan pada aturan penyimpulannya. Maka hasilnya adalah nilai signifikansi $0,007 \leq 0,01$, sehingga dapat diasumsikan bahwa perbedaan dinyatakan sangat signifikan.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan pada penelitian ini, maka peneliti memberikan saran yang mungkin dapat dijadikan masukan agar lebih baik dalam penyelenggaraan pembelajaran baca Alquran, yaitu sebagai berikut:

1. Perlu adanya pembenahan sistem pada metode Iqra' dengan aturan penyelenggaraan dan pengelolaan Taman Pendidikan Alquran yang lebih kuat
2. Pada metode Qira'ati selain sangat memperhatikan dan menjaga bacaan sesuai kaidah seperti makhraj dan tajwid, perlu juga melatih kelancaran baca Alquran santri
3. Dalam penyelenggaraan dan pengelolaan Taman Pendidikan Alquran sebaiknya memiliki dan mengikuti panduan sebagai acuan agar tujuan dapat tercapai secara efektif dan efisien

C. Kata Penutup

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan Ridha-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari masih banyak terdapat ketidaksempurnaan dan kekurangan pada skripsi ini, namun semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya. Sehingga kritik dan saran dari pembaca sekalian sangat penulis harapkan.